

MODEL PEMBELAJARAN PENIRUAN PENGUCAPAN BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN VIDEO ERIN NIHON CHOUSEN (STUDI KASUS PADA SISWA KELAS 7 SMP LABORATORIUM UPI BANDUNG TAHUN AJARAN 2015/2016)

Puji Herawati, Drs. Aep Saeful Bachri, M. Pd¹, Drs. H. Sugihartono, M. A²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas Pendidikan Indonesia

pujiherawati09@yahoo.com

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti bagaimana pengaruh penerapan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen* dalam pembelajaran bahasa Jepang terhadap kemampuan bahasa Jepang siswa kelas 7 SMP Laboratorium UPI Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini menggunakan metode “Pre-Experimental” dengan desain eksperimen yang digunakan adalah “One Group Pretest-Posttest Design”. Sampel atau sumber data penelitian ini adalah siswa kelas 7 SMP Laboratorium UPI Bandung Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 20 orang. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Jepang selama tiga kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran peniruan pengucapan menggunakan video *Erin Nihon Chousen*, melaksanakan tes dan membagikan angket, lalu diperoleh bagaimana pengaruh terhadap kemampuan berbicaranya. Dalam peningkatan kemampuan berbicara bahasa Jepang, model ini telah diujicobakan terhadap peserta didik dan telah menunjukkan hasil positif. Hal tersebut dapat terlihat dari perbandingan hasil nilai rata-rata antara *pretest* dan *post-test*, dimana pada *pretest* hasil nilai rata-rata para peserta didik adalah 61, sedangkan setelah diberikannya *treatment* atau pada *post-test* nilai rata-rata peserta didik menjadi 69. Berdasarkan perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 5,7839, nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi t_{tabel} 2,09 pada taraf 5% dan 2,86 pada taraf 1% pada nilai $db= 19$. Berdasarkan dari hasil angket, peneliti beranggapan bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan minat pembelajar terhadap pembelajaran bahasa Jepang. Dari peningkatan minat tersebut, secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan pembelajar dalam berbahasa Jepang khususnya dalam kemampuan berbicara. Secara garis besar, dari hasil angket dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran peniruan pengucapan bahasa Jepang menggunakan video *Erin Nihon Chousen* pada pembelajaran bahasa Jepang mendapatkan respon yang positif.

Kata kunci: Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan, video *Erin Nihon Chousen*.

¹Penulis Penanggung Jawab

²Penulis Penanggung Jawab

Study's Model of Mimicrying the Japanese Pronunciation by using Erin Nihon Chousen's Video (Experimental Study to Japan Speaking Skills of 7th Grade Students in UPI's Laboratory School, Periode 2015-2016)

Puji Herawati, Drs. Aep Saeful Bachri, M. Pd¹, Drs. H. Sugihartono, M. A²

*Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas
Pendidikan Indonesia*

pujiherawati09@yahoo.com

ABSTRACTION

The purpose of this research is to figure out the effectiveness of applying of Model of Mimicrying Study by using Erin Nihon Chousen's Video for Japanese skill for 7th Grade Students in UPI's Laboratory School, Periode 2015-2016. In this research, it was using "pre-experimental" method with its design "one group pretest-posttest". The samples were taken from 20 people of 7th Grade Students in UPI's Laboratory School, Periode 2015-2016. The implementation of Study's model of mimicrying the Japanese Pronunciation by using Erin Nihon Chousen's Video had been done for three times, then it's giving the test and questionnaires, so it's gotten how the effect of this studying method to the increasment of speaking skills. In this research, applying of Mimicrying Japanese Language Pronunciation was helped by Video of *Erin Nihon Chousen*. To make an increment in Japanese Speaking Skills, this study model was being tested to the students and it turned out with the positive result that can be seen and proven with the comparassion between the average result of pretest and posttest, where in the pretest the average result is 61, whilst after they had been given the treatment, the result changed to be 69. According to the calculation, it's gotten that t_{hitung} scored 5.7839, whereas that number is bigger than the signification value which is only 2.09 at the level of 5% and 2.86 at the level of 1%, db's value is 19. According to questionnaire's result, writer has conclusion that this model of study can increase the passion to learn Japanese language for the students. By that increment, it is indirectly helping their Japanese skill, particulary here, is in the speaking skill. Thus, it can be said, Applying of Study's model of mimicrying the Japanese Pronunciation by using Erin Nihon Chousen's Video, has gotten the positive feedback.

Keyword : Study's Model of Mimicrying Pronunciation, video *Erin Nihon Chousen*.

¹Penulis Penanggung Jawab

²Penulis Penanggung Jawab

A. Pendahuluan

Dalam berbahasa, ada empat aspek yang menjadi fokus kemampuan. Keempat fokus kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan menulis, membaca, berbicara dan mendengarkan. Dari keempat aspek tersebut, dalam praktiknya, memiliki dua *output*, yang berbentuk percakapan yang merupakan hasil dari kemampuan berbicara dan mendengarkan, dan yang berbentuk membuat karangan yang merupakan hasil dari kemampuan menulis dan membaca (Danasasmita. 2009 : 76).

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, para pembelajar bahasa Jepang mulai mencari model, strategi, media, metode yang cocok dan lebih efektif. Banyak sekali model-model pembelajaran lewat audiovisual seperti: *anime*, film, *reality show*, video, drama dan masih banyak lainnya. Dari semua media tersebut, penulis memilih menggunakan media video karena berdurasi pendek, dan ceritanya tidak bersambung.

Maka dari itu, dibutuhkanlah model pembelajaran dan metode pengajaran yang menarik dan membuat kondusif kelas dalam pembelajaran bahasa Jepang, yaitu model pembelajaran peniruan pengucapan bahasa Jepang menggunakan video *Erin Nihon Chousen*.. Diharapkan model pembelajaran ini dapat menambah minat pembelajar terhadap pembelajaran mengarang, yang secara tidak langsung dapat pula menambah kemampuan pembelajar dalam membuat karangan khususnya dan dalam berbahasa Jepang umumnya.

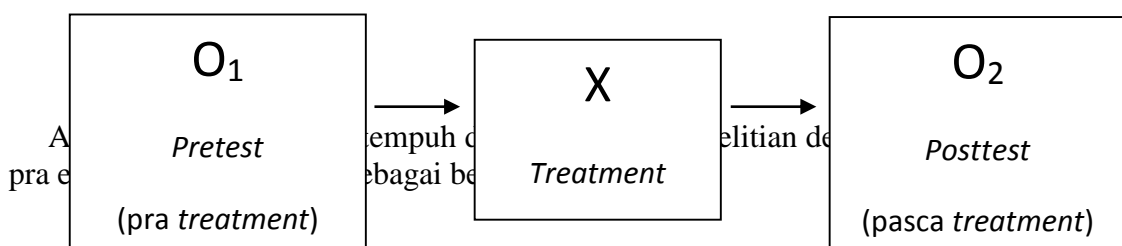
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental*. Menurut Sugiyono (2011. halaman 109), karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara random.

Untuk melaksanakan metode ini penelitian dilakukan terhadap satu kelas saja, dan dengan adanya *pretest* dan *posttest* yang dapat memperlihatkan perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*). Alasan penulis memilih penelitian *pre-experiment* adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan penggunaan model pembelajaran *imaginative learning* terhadap kemampuan pembelajaran *sakubun* setelah model pembelajaran ini diterapkan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest* (pretes-postes kelompok tunggal). Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen yang disebut *pretest* (O_1) dan setelah eksperimen yang disebut *posttest* (O_2).

One Group Pretest-Posttest



1. Tahap pertama, pada pelaksanaan *pre-test*, peserta didik terlebih dahulu diberi tes untuk mengetahui kemampuan dasar mereka dalam membuat percakapan yang setara dengan pembelajaran bahasa Jepang sebelum diberlakukan perlakuan (*treatment*).
2. Tahap kedua, pelaksanaan perlakuan (*treatment*), setelah peserta didik diberikan *pre-test*, kemudian diberikan perlakuan atau *treatment* agar peserta didik dapat menerapkan model pembelajaran. Adapun *treatment* yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam memberikan pengajaran tentang peniruan pengucapan bahasa Jepang menggunakan video *Erin Nihon Chousen*. Dalam tahap perlakuan ini, terlebih dahulu peneliti mengulang kembali pembelajaran pola kalimat, pembendaharaan kata, pelafalan, intonasi, ekspresi. Lalu setelah itu, diberikanlah media bantu model pembelajaran dalam rangka studi kasus penggunaan dari pengulangan pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Setelah memutar video *Erin Nihon Chousen*, peneliti menginstruksikan agar pembelajar menirukan kata yang disebutkan dalam video *Erin Nihon Chousen* atau kata yang ditunjuk oleh peneliti.
3. Tahap ketiga atau tahap terakhir, pelaksanaan *post-test*, pada proses akhir dari eksperimen ini adalah adanya tes akhir yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik setelah diberikan *treatment*. Dalam tahap ini, akan diketahuilah kemampuan peserta didik setelah diberikan model pembelajaran peniruan pengucapan bahasa Jepang menggunakan video *Erin Nihon Chousen* apakah bertambah, berkurang ataukah sama sekali tidak berpengaruh.

Penelitian ini akan dilakukan di kelas 7 SMP Laboratorium UPI Bandung sebanyak lima kali pada tanggal 3 Desember-17 Desember 2015. Diantaranya satu kali *pre-test*, tiga kali pemberian *treatment*, dan satu kali *post-test*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas 7 dari populasi siswa kelas 7 SMP Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah tes yang menjadi pengolahan data dari variabel y , dan angket yang akan menjadi tolak ukur penilaian dari variabel x yaitu model pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen*

Hipotesis kerja (H_k) yang dianggarkan oleh penulis adalah “Adanya peningkatan kemampuan siswa kelas 7 setelah menggunakan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen* dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat pemula dalam segi berbicara maupun pemahaman dalam ketatabahasaan dibandingkan dengan siswa kelas 7 sebelum menggunakan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen*”.

Sedangkan untuk Hipotesis nol (H_0) penulis menganggarkan sebagai berikut: “Tidak ada peningkatan kemampuan siswa kelas 7 setelah menggunakan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen* dalam pembelajaran bahasa Jepang tingkat pemula dari segi berbicara maupun pemahaman dalam ketatabahasaan dibandingkan dengan siswa kelas 7 sebelum menggunakan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen*”.

C. Hasil dan Pembahasan

Data Hasil Perolehan Sampel

No.	NAMA	X (pretest)	Y (post-test)	gain	d ²
1	Sampel 1	75	80	5	25
2	Sampel 2	65	75	10	100
3	Sampel 3	75	80	5	25
4	Sampel 4	65	70	5	25
5	Sampel 5	65	70	5	25
6	Sampel 6	50	50	0	0
7	Sampel 7	45	55	10	100
8	Sampel 8	65	65	0	0
9	Sampel 9	45	55	10	100
10	Sampel 10	35	55	20	400
11	Sampel 11	65	80	15	225
12	Sampel 12	75	80	5	25
13	Sampel 13	75	85	10	200
14	Sampel 14	60	60	0	0
15	Sampel 15	55	60	5	25
16	Sampel 16	45	65	20	400
17	Sampel 17	50	60	10	100
18	Sampel 18	75	85	10	100
19	Sampel 19	70	80	10	100
20	Sampel 20	65	70	5	25
Σ		1220	1380	160	2000
Mean		61	69	8	

Berdasarkan *pre-test* yang dilakukan sebelum diberikan perlakuan atau *treatment*, menghasilkan nilai rata-rata sebesar **61**. Sedangkan setelah melaksanakan penelitian pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen* sebagai *treatment* sebanyak tiga kali pertemuan, menghasilkan nilai rata-rata sebesar **69** pada *post-test*.

Berdasarkan hasil penghitungan untuk menguji hipotesis, t_{hitung} yang diperoleh pembelajar sebesar **5,8394**. Angka ini menunjukkan hasil yang diperoleh lebih besar dari angka nilai t_{tabel} , yang untuk derajat kebebasan (db/df) = 19, baik pada taraf signifikansi 5% yaitu **2,09** maupun pada taraf signifikansi 1% yaitu **2,86**. Dengan demikian, nilai t_{hitung} ini lebih besar dari nilai t_{tabel} , sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak karena terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pembelajaran bahasa Jepang sebelum dan sesudah menggunakan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen*. Dan dapat disimpulkan pula bahwa hipotesis kerja (H_k) yang dianggarkan oleh peneliti diterima.

Berdasarkan hasil angket yang telah diberikan pada responden yang juga berperan sebagai sampel dan juga sebagai pembelajar, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden memberikan respon positif terhadap penerapan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen* ini. Yang lebih dari setengahnya mengatakan akan adanya peningkatan kemampuan dalam membuat karangan. Dan lebih dari setengahnya pula, mengaku bahwa model pembelajaran ini secara tidak langsung dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Jepang secara umum.

Selain itu, lebih dari setengahnya dari responden mengutarakan bahwa model pembelajaran ini dapat meningkatkan minatnya dalam pembelajaran mengarang. Serta lebih dari setengahnya pula mengatakan bahwa secara tidak langsung model pembelajaran ini meningkatkan minat pembelajar terhadap pembelajaran bahasa Jepang secara umum.

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, secara fakta matematis dalam penelitian, Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen* ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan berbicara pembelajar dari siswa kelas 7 SMP Laboratorium Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Tahun Ajaran 2015/2016. Walaupun hanya termasuk ke dalam sebagian besar dari sampel, namun peningkatan kemampuan yang terjadi cukup signifikan. Selain itu, hampir seluruhnya pembelajar ada peningkatan minat akan pembelajaran bahasa Jepang setelah diterapkan Model Pembelajaran Peniruan Pengucapan Bahasa Jepang Menggunakan Video *Erin Nihon Chousen*.

E. Referensi

- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung : Rizki Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

ERIN 日本挑戦のビデオで日本語の発音を真似るの学習モデル

「2015/2016 年度バンドンの LABORATORIUM UPI 中学校の 7 クラスに日本語を話す能力に関する実験的研究」

Puji Herawati, Drs. Aep Saeful Bachri, M. Pd¹, Drs. H. Sugihartono, M. A²

Departemen Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Universitas
Pendidikan Indonesia

pujiherawati09@yahoo.com

要旨

本研究の目的は 2015/2016 年度バンドンの Laboratorium UPI 中学校の 7 クラスに Erin 日本挑戦のビデオで日本語を話す能力に関してどのような影響を及ぼしているかを調査するためである。本研究では *Pre-実験的な方法* を使用し、*One Group Pretest-Posttest Design* というメソッドを使用した実験研究のデザインである。データは 2015/2016 年度 Laboratorium UPI 中学校で 7 クラスに日本語の発音を真似る小学生 20 名を対象とした。日本語授業において三回 Erin 日本挑戦のビデオを真似て使用して、事前と事後のテストを行い、アンケートを配布し、データを収集した。本研究はビデオで使用した発音を真似る学習モデルである。その結果としては学習者の話す能力を高める可能性があったとわかった。事前テストと事後テストの結果を見ると違いがあるのことが明らかである。事前テストの平均の値は 61 点で、事後テストの結果の平均の値は 69 点である。計算で、*t* 得点は 5.7839, *db* は 19 で、その結果は、5% の *t* 表は 2.09 と 1% の *t* 表は 2.86 より大きい。アンケートの結果からはこのような学習モデルが日本語の授業に学習者の興味を高めることができる。それで、この発音を真似る学習モデルは日本語学習者の話能力を高めることができる。特に Erin 日本挑戦のビデオを真似て使用することである。

キーワード：発音を真似る学習モデル、Erin 日本挑戦のビデオ

¹Penulis Penanggung Jawab

²Penulis Penanggung Jawab

A. はじめに

言語教育では4つの技能があり、聞く、話す、読む、書くという技能である。会話は話す力と聞く力を合わせて実行したものである。ところが、作文は書く力と読む力を合わせて実行したものである(Danasasmita, 2009 : 76)。

テクノロジーの発達をするにつれて、日本語学習者が日本語学習のための効果的なメソッドを探し始めるようである。会話授業ではオーディオビジュアルを利用する方が効果的である。オーディオビジュアルを利用して学習するのはいろいろなことがあり、例えば、アニメや映画などがあり、日本語学習の初級のために一番使いやすいのはビデオだと思う。

そのため、日本語授業が楽しくなるように面白くて効果的なメソッドを利用するのが必要であり、エリン日本ちょうせんというビデオを使おうと決めた。日本語作文授業に日本語学習者の能力を上達されながら興味をもたらしようにする。

B. 研究の目的

本研究の目的は次のようである。

1. 発音を真似るモデルによる中学生の日本語教育実践の結果はどうであるか。
2. 発音お真似るモデルに対する学習者の感想はどうであるか。

C. 研究の方法

本研究では *Pre-実験的な方法* を使用し、*One Group Pretest-Posttest Design* というメソッドを使用した実験研究のデザインである。この *Pre-実験的な方法* というのは対象者となった一つのグループに対して直接観察をし、教授法使用による (*Treatment*) の前後の能力にどのような影響を及ぼしているか調査するためである (Suryana, 1996:11)。

事前テストを行い (O^1 という)、発音真似るモデルを使用した (X という)。最後は、事後テストを行い、学習者の書く力にどのような影響を及ぼしているかを計算的に計算し、分析した。 (O^2 という)。

本研究のデザインは次のようである：

O^1	X	O^2
-------	-----	-------

- O^1 : 事前テスト (*pre-test*)
 X : 使用した活動 (*treatment*)
 O^2 : 事後テスト (*post-test*)
(Arikunto, 2010:85)

本研究のデータのサンプルは 2015/2016 年度インドネシア教育大学言語文学教育学部日本語学科で五学期の作文を受講している **Laboratorium UPI** 中学校の7クラスに20名を対象した。

D. データの分析の結果

本研究では20名のサンプルに対して自分の責任としての事前テストをしてあげた。それから、処置した^{しよち}後で事後テストを行った。次のようにテストのデータ解析の計算する：

番号	名前	X (事前テスト)	Y (事後テスト)	d gain	d ²
1	サンプル 1	75	80	5	25
2	サンプル 2	65	75	10	100
3	サンプル 3	75	80	5	25
4	サンプル 4	65	70	5	25
5	サンプル 5	65	70	5	25
6	サンプル 6	50	50	0	0
7	サンプル 7	45	55	10	100
8	サンプル 8	65	65	0	0
9	サンプル 9	45	55	10	100
10	サンプル 10	35	55	20	400
11	サンプル 11	65	80	15	225
12	サンプル 12	75	80	5	25
13	サンプル 13	75	85	10	200
14	サンプル 14	60	60	0	0
15	サンプル 15	55	60	5	25
16	サンプル 16	45	65	20	400
17	サンプル 17	50	60	10	100
18	サンプル 18	75	85	10	100
19	サンプル 19	70	80	10	100
20	サンプル 20	65	70	5	25
Σ		1220	1380	160	2000
Mean		61	69	8	

X : 事前テストの結果

Y : 事後テストの結果

d : 事前テストと事後テストに影響を及ぼしているの結果

d² : 二次の d 得点の結果

Σ : 合計の得点の結果

M : 平均の値の結果

処置する前に、事前テストの平均点は61であり、処置した後、平均点は69である。

計算の結果によると、自由度(db)=14、*t*表(5%) =2,09、*t*表(1%)=2,86、*t*得点=5,8394ということが分かった。つまり、*t*表は*t*得点より低いということであり、5%の有意に結果は5,8394 > 2,09で、1%の有意に結果は5,8394 > 2,86で

ある。そのために、**Ho** (ゼロ仮設) が拒否された。それに、エリン日本挑戦ビデオを用いる日本語の発音模擬の学習方法を使用した後で、一年生の能力が増加した。一方、**Hk** (作業仮設)は受け入れた。

1. アンケート

アンケートを分析するために、使用される公式は次のようである。

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = 答え者に答え回数の割合

f = 答えの答え者数

n = 答え者数

アンケートの答えの割合を計算した後、1983年9月15日にバンドンの **IKIP** の教育学部の講師会議取り決めによれば、解釈した。アンケートのデータの解釈に用いられる手引は次の通りである。

アンケート分類の割合の表

間隔	解釈
0.00%	いない
01.00% - 05.00%	ほとんどいない
06.00% - 25.00%	一部いる
26.00% - 49.00%	半分以下
50.00%	半分
51.00% - 75.00%	半分以上
76.00% - 95.00%	かなり多い
96.00% - 99.00%	ほとんど
100%	全部

アンケートのデータを分析した結果によって、エリン日本挑戦ビデオを用いる日本語の発音模擬の学習方法という教授法に対して良い感想だと言われる。半分以上に学生達は作文を書く能力が増加し、この方法は日本語の能力を増加するために、いいと言われた。それに、答え者として学生たちは作文の授業でこの方法を使ったら、日本語に対して興味があり、特に日本語の作文の授業の興味である。

E. 結論

データの分析の効果に基づき、本研究の結論は研究に実際の数学的によりエリン日本挑戦ビデオを用いる日本語の発音模擬の学習方法は2015/2016学年度バンドンインドネシア教育大学ラボラトリー中学校の一年生に対して、話す能力を高めるのが検証された。能力の増加中に、サンプルとして学生達は有意義なことがけっこうある。それに、だいたい学習者はエリン日本挑戦ビデオを用いる日本語の発音模擬の学習方法の使用に対して興味が増えてきたということが分かった。

Puji Herawati, 2016

MODEL PEMBELAJARAN PENIRUAN PENGUCAPAN BAHASA JEPANG MENGGUNAKAN VIDEO ERIN NIHON CHOUSEN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

そういう訳で、研究者はこの発音を真似るモデルがエリン日本ちょうせんビデオで日本語の授業に使われとほしいである。

参考文献

- Danasasmita, Wawan. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Jepang*. Bandung : Rizki Press
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara